

ABSTRAK

KOMPETENSI PEGAWAI NEGERI SIPIL PADA DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT, DESA DAN TRANSMIGRASI PROVINSI LAMPUNG

Oleh

DESI MAHARANI NATHANIELA

Berdasarkan data laporan Laporan Peringkat Indeks Desa Membangun Kementerian Desa, PDT, dan Transmigrasi, diketahui jika Provinsi Lampung masih menempati peringkat ke 17 hanya berbeda sedikit dari provinsi lain yang berstatus berkembang. Sehingga capaian Dinas PMDT Provinsi Lampung masih perlu ditingkatkan. Keberhasilan Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa dan Transmigrasi Provinsi Lampung dalam mencapai kinerja yang baik tentu saja dipengaruhi oleh peran pegawai. Namun saat ini, Dinas PMDT Provinsi Lampung masih memiliki beberapa permasalahan terkait dengan belum optimalnya kompetensi yang dimiliki oleh pegawai, terutama berkaitan dengan motivasi dan pendidikan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kompetensi PNS pada Dinas PMDT Provinsi Lampung apakah berkompeten atau tidak berkompeten. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informan dipilih melalui teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan teori kompetensi yang dikemukakan oleh Spencer and Spencer, yang telah dijelaskan dalam Sutrisno (2009).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PNS pada Dinas PMDT Provinsi Lampung sudah berkompeten. Pada aspek motivasi PNS sudah dapat menjalankan tugas-tugas mereka sesuai dengan deskripsi pekerjaan yang telah ditetapkan. Pada aspek trait PNS sudah memiliki traits yang baik seperti ketepatan, ketelitian, dan konsistensi dalam menjalankan tugas-tugas. PNS Dinas PMDT memiliki Self-concept yang kuat dan positif, dapat dilihat dari tingkat kedisiplinan para pegawai yang tinggi. PNS Dinas PMDT memiliki pengetahuan yang baik terhadap tugas pokok dan fungsinya, para pegawai disediakan pelatihan yang relevan dan berkualitas, komunikasi terbuka, pemberian umpan balik konstruktif, dan mendorong kolaborasi. Namun pada aspek Skill, PNS Dinas PMDT masih harus meningkatkan keterampilan mereka, terutama peningkatan pada *soft skill*. Peningkatan dibutuhkan terutama pada kemampuan berkomunikasi yang efektif, empati, kemampuan pemecahan masalah, dan kepemimpinan.

Kata Kunci: Kompetensi, Pegawai Negeri Sipil, Dinas PMDT Provinsi Lampung

ABSTRACT

COMPETENCE OF CIVIL SERVANTS IN THE OFFICE OF COMMUNITY EMPOWERMENT, VILLAGES, AND TRANSMIGRATION OF LAMPUNG PROVINCE

By

DESI MAHARANI NATHANIELA

Based on data from the Ministry of Villages, PDT, and Transmigration's Village Development Index Ranking Report, it is evident that Lampung Province is currently ranked 17th, showing only slight variation compared to other provinces in a similar developmental status. Therefore, there is a pressing need to enhance the achievements of the Lampung Province PMDT Office. The success of the Lampung Province Community, Village, and Transmigration Empowerment Office in achieving commendable performance is significantly influenced by the role of its employees. However, the PMDT Office of Lampung Province currently faces several challenges, particularly concerning suboptimal employee competence, especially in terms of motivation and education.

The objective of this study was to assess the competence of civil servants at the PMDT Office of Lampung Province, determining whether they exhibit competence or incompetence. This research employed a descriptive method with a qualitative approach. Informants were selected using purposive sampling techniques. Data collection involved observation, in-depth interviews, and documentation. The data collected were analyzed using the competency theory proposed by Spencer and Spencer, as elucidated by Sutrisno (2009).

The results indicated that civil servants at the Lampung Province PMDT Office are competent. In terms of motivation, civil servants are able to carry out their duties in accordance with their job descriptions. Regarding traits, civil servants demonstrate good qualities such as accuracy, thoroughness, and consistency in task execution. Employees at the PMDT Office exhibit a strong and positive self-concept, reflected in their high level of discipline. They also possess a good understanding of their primary responsibilities and functions. Furthermore, employees receive relevant and high-quality training, experience open communication, receive constructive feedback, and are encouraged to collaborate. However, in terms of skills, civil servants at the PMDT Office still need to enhance their abilities, particularly in improving their soft skills. There is a specific need for improvement in effective communication, empathy, problem-solving, and leadership skills.

Keywords: Competence, Civil Servants, Lampung Province PMDT Office